

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data tentang restorasi bahan pustaka dapat disimpulkan bahwa:

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan sudah menjalankan perannya untuk melakukan restorasi bahan pustaka dengan baik. Proses restorasi yang dilakukan berjalan dengan baik dan dapat sesuai dengan teori-teori yang dikembangkan para ahli, teknisi pengerjaan dilakukan dengan baik sesuai dengan tingkat kerusakan bahan pustaka dan melakukan metode pengerjaan dengan baik sesuai dengan jenis kerusakan bahan pustaka, dari rusak ringan, rusak sedang, rusak berat. Metode perbaikan yang tidak dilakukan oleh restorator di Dispersip Kalsel ialah melakukan pemutihan kertas bahan pustaka. Kemudian untuk peralatan dan bahan yang dimiliki Dispersip di bidang restorasi bahan pustaka cukup sederhana dan ada beberapa peralatan yang belum dimiliki dikarenakan pertimbangan harga peralatan, perawatan peralatan dan tenaga SDM yang belum tercukupi. Pegawai yang dimiliki saat ini belum pernah menjalankan pelatihan/training di Perpustnas. Dengan tugas yang tidak hanya melakukan restorasi buku namun juga melakukan penjilidan terhadap Koran-koran secara rutin setiap bulan, maka SDM yang dimiliki restorasi bahan pustaka sangatlah sedikit

hanya terdiri dari 3 orang, 1 laki-laki dan 2 perempuan, usia ketiga pegawai restorasi pun sudah tergolong tua di antara 40-50 tahun. Walaupun restorasi masih bisa tetap berjalan namun pihak Dispersip Kalimantan Selatan harus cepat mengkaji dan mempertimbangkan untuk penambahan pegawainya.

Adapun factor kendala yang penulis temukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

1. Peralatan dan Bahan.
2. SDM restorasi yang terbatas.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian, analisa data, dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka penulis memberikan rekomendasi terhadap kendala yang dialami restorasi bahan pustaka.

1. Bagi Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
 - a. Karena keterbatasan SDM di bidang restorasi bahan pustaka, diharapkan untuk kepala dinas dapat melakukan penambahan pegawai kontrak atau pengadaan pegawai PNS untuk melakukan restorasi bahan pustaka.
 - b. Pemberian pelatihan untuk pegawai restorasi bahan pustaka agar dapat melakukan restorasi bahan pustaka lebih maksimal dan bisa menerapkan hal baru dalam melakukan restorasi bahan pustaka.

2. Bagi Kepala Seksi Deposit dan Pemeliharaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
 - a. Perlu adanya penambahan peralatan dalam melakukan restorasi bahan pustaka salah satunya alat press buku untuk memberikan tekanan pres pada bahan pustaka yang ingin dilakukan penjilidan dapat secara maksimal dan juga komputer untuk melakukan pemberkasan di bidang restorasi bahan pustaka.
 - b. Perlu adanya hubungan kerja sama antara sesama Dinas Perpustakaan Daerah, Perpustakaan Universitas, dan Perpustakaan sekolah.
3. Untuk restorator ataupun pegawai restorasi untuk dapat melakukan permohonan pengajuan peralatan atau bahan terutama untuk penunjang kinerja restorasi bahan pustaka terhadap peralatan-peralatan yang diperlukan. Membangun hubungan antara pustakawan atau restorator di Dinas Perpustakaan daerah, Perpustakaan Universitas, Perpustakaan sekolah. Untuk dapat saling bertukar pendapat dan berdiskusi untuk upaya metode perbaikan buku secara sederhana, maksimal, dan efisien.